

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik menurut tugas yang diberikan kepadanya<sup>1</sup>.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Hampir di setiap komunitas muslim terdapat lembaga-lembaga ini, dan selama ini pula lembaga-lembaga tersebut telah banyak berperan dalam pengembangan masyarakat. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an

---

<sup>1</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah 2017), hal. 150

dan keberadaannya di muka bumi ini. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

Keberadaan TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa<sup>2</sup>. Kini lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk lebih professional<sup>3</sup>.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya,

---

<sup>2</sup>Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. *Pedoman Penyelenggaraan TPQ/TPA*, (Jakarta: 2013), hal. 1

<sup>3</sup>Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TPQ/TPA*, (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2009), hal. 1

mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Qur'an. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan baca tulis al-Qur'an saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudhu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudhu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya<sup>4</sup>.

Kehadiran TPQ di masyarakat menjadi sangat penting. Terlebih TPQ sejatinya hadir untuk membekali karakter anak didik dengan akhlak mulia. Dengan problem yang begitu kompleks, fungsi TPQ di era kekinian tentu juga harus kompleks. Dengan fungsi yang semakin kompleks tentu penting kiranya membangun paradigma pengelolaan TPQ agar semakin integratif. Sehingga fungsi-fungsi TPQ dapat terus terwujud sesuai dengan harapan dan tantangan zaman dan anak-anak sebagai sasaran pendidikan TPQ dapat terakomodir dengan baik.

Menurut Dedy Mulyasana bahwa strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik

---

<sup>4</sup>Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 51

yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai dan apa yang dicapai<sup>5</sup>.

Tujuan dari penerapan strategi pengelolaan TPQ dalam suatu organisasi atau instansi adalah sebagai sarana untuk mencapai hasil akhir dengan merumuskan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran tersebut dan memastikan implementasinya secara tepat<sup>6</sup>.

Pengelolaan yang integratif dilakukan dalam TPQ bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan agama melalui TPQ dengan dasar untuk mencari keridhaan Allah serta usaha untuk mendapatkan surga-Nya, keselamatan dari neraka serta mengharapkan pahala dan balasan-Nya. Maka, dengan berbagai dinamika TPQ yang demikian komprehensif tersebut, Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara berupaya berkontribusi dalam

---

<sup>5</sup>Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 217

<sup>6</sup>A. Hamdan Dimiyati, *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2014), hal. 120

penguatan pengelolaan TPQ yang integratif, meskipun sampai saat ini belum bisa maksimal, karena keterbatasan sarana-prasarana serta santri yang jarang hadir.

Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa strategi pengelolaan TPQ Al-Falah Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara ini berusaha mengintensifkan kegiatannya yang memang secara professional telah mengikuti kegiatan apa yang terencana dalam buku pedomannya. Dan institusi ini akan terus ditingkatkan mutunya agar dapat mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas dan berakhlak mulia. Seperti halnya dalam kegiatan belajar mengajar ustadz/ustadzah yang senantiasa mendapatkan perhatian sentral dari kepala TPQ karena mengingat bahwa salah satu keberhasilan santri mencapai cita-citanya adalah berangkat dari pendidikan yang berkualitas dengan mengarahkan peserta didiknya kepada pengembangan potensi dirinya secara maksimal<sup>7</sup>.

Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara memiliki 1 masjid dan 1 TPQ. Masjid tersebut merupakan masjid utama di

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Widodo (Kepala TPQ Al-Falah, Pada Tanggal 20 Desember 2021

Desa Tebing Kaning. Masjid tersebut bernama masjid Al-Falah yang sama dengan nama TPQ Al-Falah, yang terletak di belakang TPQ +50 meter dari jalan raya yang telah dibentuk sejak tahun 2009. Masjid Al-Falah dijadikan sebagai pusat kegiatan masyarakat dikarenakan merupakan satu-satunya masjid di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara yang kiranya cocok untuk dijadikan pusat kegiatan masyarakat.

TPQ Al-Falah terletak di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara. Secara geografis, TPQ terletak dipinggir jalan raya Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara. Mengenai sejarah berdirinya TPQ Al-Falah dilihat dari 1 tahun berdiri, keadaan bangunan serta keadaan peserta didik dan tenaga pendidik, dan TPQ didirikan/diresmikan oleh masyarakat setempat pada tahun 2009, yang memiliki 2 ruang kelas belajar, terdapat 1 kepala TPQ yang bernama Ustadz Widodo dan 7 orang tenaga pengajar, yaitu 2 orang mengajar di rumah-rumah, dan 5 orang mengajar di TPQ dengan cara bergantian setiap harinya

(Hari Senin-Jum'at, setelah sholat Ashar sampai selesai), serta terdapat 57 orang santri<sup>8</sup>.

Di TPQ Al-Falah juga diajarkan praktek sholat, menghafal do'a-do'a serta lagu-lagu Islam guna menyeimbangkan antara pendidikan sekolah dan pendidikan agama dengan maksud dan tujuan agar anak-anak sebagai generasi penerus dapat menjadi anak-anak yang pintar, berakhlak dan bertaqwa kepada ALLAH SWT, serta dapat menguasai IPTEK dan IMTAQ.

Adapun alasan peneliti memilih tema dan lokasi penelitian adalah diantaranya sebagai berikut : karena letak lokasi yang strategis, lebih dekat dengan jarak tempat tinggal didesa, mudah dijangkau dan ekonomis, dan cukup mengetahui kondisi perkembangan TPQ di lokasi yang menjadi tujuan penelitian. Selain itu penelitian dilakukan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara adalah karena ingin tahu seberapa jauh strategi pengelolaan yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara.

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Ustadz Widodo (Kepala TPQ Al-Falah), Pada Tanggal 20 Desember 2021

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **“Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Falah Di Desa Tebing Kuning Arma Jaya Bengkulu Utara”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah yang dikaji dalam skripsi, adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana strategi pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing Kuning Arma Jaya Bengkulu Utara ?

2. Faktor apa saja yang menghambat pengelolaan TPQ Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara ?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadi penafsiran yang keliru dari pembaca dan keluar dari pokok permasalahan dikarenakan konsep strategi pengelolaan yang luas, oleh karena itu penelitian difokuskan pada Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mulai dari proses pengelolaan TPQ, serta kegiatan di TPQ Al-Falah secara merinci.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu perumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil dan jelas dalam sebuah penelitian atau pemahaman terhadap fenomena yang diuraikan dalam latar belakang masalah.

Sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis :**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa dimasa mendatang, dan bahan acuan serta landasan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan Strategi Pengelolaan serta untuk memberikan kontribusi terhadap ilmu dalam bidang ilmu manajemen dakwah dalam kajian pengembangan ilmu pengetahuan serta berguna bagi banyak pihak terutama sebagai tambahan referensi atau perbandingan bagi studi-studi yang akan datang tentang wawasan keilmuan khususnya dalam hal strategi

pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara.

## 2. Secara Praktisi :

Hasil dari penelitian ini berharap berguna bagi

### 1. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Sebagai bahan masukan yang dijadikan bahan perkembangan terhadap strategi pengelolaan yang perlu dikembangkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut dan untuk memberikan kontribusi, saran-saran yang bermanfaat bagi TPQ dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan sebagai sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan secara praktis dan bermanfaat bagi lembaga islami instansi pemerintah, maupun swasta yang memerlukan pemikiran tentang strategi pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

### 2. Bagi penulis

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memahami tentang strategi pengelolaan Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing  
Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara.

## **F. Kajian Terdahulu**

Tinjauan pustaka memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, dengan maksud untuk menghindari plagiasi. Di samping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Dengan kata lain, tinjauan pustaka bertujuan untuk meletakkan posisi penelitian diantara penelitian-penelitian yang telah ada.

**Intan Safitri**, dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Public Relations Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alif School Dalam Membangun Citra*. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam memperoleh data dilakukan dengan kegiatan

observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menunjang data yang diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi public relations telah terlaksana sesuai dengan teori milik Ronal D Smith. Formative research, mengetahui hambatan dan kesempatan untuk menentukan target pasar. Strategi, melakukan pendekatan melalui pengajian. Teknik komunikasi, penyampaian informasi dan pesan melalui proses belajar mengajar dan media sosial. Evaluasi strategi plan, TPQ Alif School telah mencapai target sehingga akan membuka di beberapa wilayah Indonesia.

Menurut analisis penulis perbedaan penelitian yang ditulis oleh Intan Safitri dengan skripsi ini terdapat perbedaan pada fokus kajian, dimana peneliti terfokus pada *Strategi Public Relations Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alif School Dalam Membangun Citra* sedangkan skripsi ini terfokus pada *Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara*.

**Lutfi Auliyatul Zulfa**, dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Ustadzah Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Falah Tanggung Campurdarat Tulungagung*. IAIN Tulungagung, 2015. Penelitian ini, yang digunakan adalah penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya dengan reduksi data dan pengecekan keabsahan temuan dengan penganjuran keikutsertaan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi ustadzah dalam meningkatkan baca al-Qur'an santri di TPQ Al-Falah Tanggung Campurdarat Tulungagung adalah pelaksanaan pembelajarannya yaitu klasikal dan individu serta menggunakan metode an-Nahdliyah. Metode an-Nahdliyah adalah metode yang lebih menekankan kepada ketukan dan memudahkan santri usia dini. 2) Hambatan apa yang dihadapi ustadzah dalam meningkatkan baca al-Qu'an santri di TPQ Al-Falah Tanggung Campurdarat Tulungagung adalah ketidaksiplanan hadirnya santri dalam kegiatan belajar

mengajar serta santri membuat gaduh saat proses pembelajaran berlangsung. Dan ada beberapa ustadzah yang kurang tertib kehadirannya. Untuk mengatasi hal tersebut kepala TPQ harus memberi peringatan terhadap ustadzah yang kurang bertanggung jawab atas tugasnya serta diperlukan kerjasama yang baik antara ustadzah dan orang tua.

Menurut analisis penulis perbedaan penelitian yang ditulis oleh Lutfi Auliyatul Zulfa dengan skripsi ini terdapat perbedaan pada fokus kajian, dimana peneliti terfokus pada *Strategi Ustadzah Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Falah Tanggung Campurdarat Tulungaagung* sedangkan skripsi ini terfokus pada *Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara*.

**Rahayu Ningsi**, dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPQ Al-Fattah Durenan, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan*. IAIN Ponorogo, 2020. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui strategi guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar santri melalui wali santri di TPQ Al-Fattah Durenan, Sidorejo, Magetan. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data ala Miles dan Huberman dengan model interaktif menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: 1) Bahwa memberitahukan tujuan belajar dan dorongan belajar kepada santri akan meningkatkan motivasi belajar. Karena semakin jelas tujuan belajar, maka akan semakin tinggi pula motivasi dalam belajar. 2) Guru harus mampu memberikan motivasi, dorongan dan fasilitas kepada santrinya untuk lebih giat belajar dan memahami etika dalam kehidupan sehari-hari. Karena pengetahuan saja tidaklah cukup. 3) Dalam lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung pada santri itu sendiri, karena apabila dalam diri santri tidak ada kemauan

untuk belajar dan tidak mau mengembangkan kemampuannya maka akan menghambat proses pendidikannya.

Menurut analisis penulis perbedaan penelitian yang ditulis oleh Rahayu Ningsi dengan skripsi ini terdapat perbedaan pada fokus kajian, dimana peneliti terfokus pada *Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPQ Al-Fattah Durenan, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan* sedangkan skripsi ini terfokus pada *Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara*.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini selanjutnya akan disusun sistematis penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, kajian terdahulu, sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini berisi landasan teori terdiri dari pengertian strategi, macam-macam strategi, prinsip-prinsip strategi, ciri-ciri strategi, komponen strategi, pengertian pengelolaan, fungsi dan tujuan pengelolaan, pengertian TPQ, fungsi TPQ dan tujuan TPQ.
- BAB III** : Bab ini berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan, berisi gambaran umum objek penelitian, daftar santri TPQ Al-Falah, struktur pengelola TPQ Al-Falah, strategi pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya Bengkulu Utara, factor yang menghambat

pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)  
Al-Falah di Desa Tebing Kaning Arma Jaya  
Bengkulu Utara, dan Pembahasan.

**BAB V** : Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

